

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Timbulnya perdagangan internasional dikarenakan pada hakikatnya setiap negara di dunia ini tidak ada satu pun yang dapat membuat dan menghasilkan semua barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan penduduknya. Adanya keterbatasan sumber daya alam yang dimiliki setiap negara menyebabkan adanya kegiatan perdagangan internasional. Perdagangan internasional diharapkan dapat memberikan keuntungan dari segi ekonomi, sosial budaya, maupun politik sehingga mampu meningkatkan perekonomian di dalam negeri (Sari, 2019).

Sampai saat ini, Indonesia masih menjalankan dan terus mengembangkan kegiatan ekspor dan impor. Semakin berkembangnya perdagangan internasional mengakibatkan adanya pembaruan di bidang transportasi baik di darat, laut, maupun udara seperti usaha peti kemas (*containerized*), lalu ada usaha yang lingkungannya lebih luas yaitu *International Freight Forwarding*. Tugas dari usaha jasa *Freight Forwarding* antara lain pengumpulan muatan di suatu gudang tertentu, memantau pergerakan peti kemas selama dalam perjalanan kapal, menyampaikan pemberitahuan kedatangan kapal kepada *buyer*, hingga melakukan pengepakan barang. (Susilo, dkk, 2018:16)

Guna menunjang berjalannya suatu kegiatan ekspor impor, ada beberapa pihak yang dilibatkan dalam kegiatan ini agar lebih efektif dan efisien. Tidak hanya eksportir dan importir yang dilibatkan untuk menunjang proses kegiatan ekspor impor mulai dari administrasi, pengiriman hingga pembayaran. Pihak-pihak yang terlibat adalah Bank, Maskapai pelayaran, Maskapai Udara, *Surveyor Company*, *Freight Forwarding*, Pihak Regulator, dan lain-lain. Hal ini tentunya membuka peluang untuk perusahaan logistic penyedia jasa *Freight Forwarding*. Berbagai macam jenis jasa bantuan yang disediakan oleh perusahaan logistik untuk menunjang kegiatan ekspor impor. Salah satunya *Freight Forwarding* (Pengiriman Barang). Bisnis utama *Freight Forwarding* adalah membeli jasa transportasi dari berbagai macam pelayaran dan membuat suatu rangkaian pengiriman yang akan membantu proses ekspor dan impor.

Oleh karena itu, penyedia jasa *Freight Forwarding* sangatlah membantu menunjang kegiatan ekspor dan impor sebagai pengganti atau wakil tugas pengirim barang ataupun penerima barang demi mencapai tujuan memindahkan barang dari tempat satu ke tempat yang lainnya serta menghemat biaya dan waktu menghindari aktivitas yang tidak perlu ditangani sendiri seperti urusan cargo, depo, administrasi dokumen dan lain sebagainya yang diperlukan untuk kegiatan ekspor dan impor.

*Freight Forwarding* adalah jasa yang bergerak dalam bidang logistik dan keagenan yang mengurus pengiriman barang ekspor dan impor dengan menggunakan transportasi darat, laut dan udara. Jasa yang ditawarkan oleh usaha *Freight Forwarding* lebih bervariasi dibandingkan dengan *Shipping Agent*. *Freight Forwarding* merupakan arsitek transportasi dimana mereka dapat melakukan hal—hal yang tidak dapat dilakukan oleh maskapai pelayaran karena *Freight Forwarding* berperan sebagai pengaturan angkutan ke tujuan dengan moda transportasi yang aman dan ekonomis. Dalam Kegiatan Ekspor Impor *Freight Forwarding* berperan sebagai pengatur pengangkutan atas saran-saran yang diberikan dengan menunjuk pihak lain dimana *Freight Forwarder* bukan sebagai pengangkut (*Carrier*), tetapi sebagai pengatur moda transportasi. (Susilo, dkk. 2019:197)

PT Pusaka Lintas Samudra merupakan bagian dari Kamadjaja Group yang menyediakan layanan bagi *Sea freight forwarding*, *warehouse*, dan *land transport*. Setelah lebih dari 50 tahun kini jalur pengiriman Kamadjaja hampir berada di seluruh plosok penjuru nusantara mulai dari sabang hingga Merauke, cabang kamadjaja di seluruh Indonesia ada kurang lebih 14 cabang di kota kota besar seperti Makassar, Manado, Banjarmasin, Medan dan masih banyak lagi. PT Pusaka Lintas Samudra adalah salah satu Penyedia layanan *One Stop Logistics* terkemuka. PT Pusaka Lintas Samudra berfokus pada *International Freight Forwarder*, *Broker Custom Clearance*, dan Transportasi darat. Dalam hal tersebut tentunya tidak terlepas dari kegiatan administrasi guna menunjang berjalannya suatu bisnis. Adanya kesalahan dalam proses pengadministrasian dokumen akan menghambat kegiatan *International Freight Forwarding*

Menurut Adrian Sutedi (2014:26), Dokumen merupakan aspek terpenting dalam kegiatan Perdagangan Internasional. Karena dokumen-dokumen ini berperan sebagai alat pembuktian terjadinya suatu transaksi. Tanpa adanya dokumen, pihak eksportir tidak akan memperoleh pembayaran. Begitu juga pihak importir tidak dapat menarik barang pada pelabuhan atau jalur transportasi lainnya. Dokumen tersebut penting bagi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ekspor dan impor seperti eksportir, importir, bank, jasa pengiriman (*Freight Forwarding*). Dokumen yang tidak lengkap akan berpengaruh pada proses kerja di suatu perusahaan, proses kerja yang seharusnya bisa berjalan dengan baik dan lancar, menjadi terhambat dikarenakan adanya dokumen yang kurang tersebut. Selain itu, produktivitas kerja pegawai menjadi perhatian penting dan tolak ukur untuk mengukur kinerja perusahaan.

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka topik yang akan diangkat adalah administrasi dengan judul **“Pelaksanaan Prosedur Administrasi Dokumen Ekspor dan Impor PT Pusaka Lintas Samudra Surabaya”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah “Bagaimana Pelaksanaan Prosedur Administrasi Dokumen Ekspor dan Impor PT Pusaka Lintas Samudra?”

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Prosedur Administrasi Dokumen Ekspor dan Impor PT Pusaka Lintas Samudra.

## **1.4 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan tugas akhir bagi beberapa pihak adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Penulis**

Sebagai aspek penambah ilmu pengetahuan mengenai penanganan dokumen kegiatan ekspor impor pada perusahaan penyedia jasa *Freight Forwarding* (Pengiriman barang)

### **2. Bagi Universitas**

Dapat dijadikan sebagai koleksi pustaka sekaligus menambah ilmu pengetahuan dan literatur khususnya pada bidang administrasi ekspor dan impor

### 3. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan bahan evaluasi serta masukan yang bersifat informatif guna mendorong perusahaan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja dalam perkembangan perusahaan terutama di bidang administrasi ekspor impor

### 4. Bagi Pembaca

Sebagai referensi penambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagaimana prosedur penanganan administrasi ekspor impor pada perusahaan penyedia jasa *Freight Forwarding*

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Melalui magang kerja yang sudah dilaksanakan, diharapkan dalam tugas akhir ini dapat menggambarkan, menganalisa dan mengumpulkan data yang diterapkan oleh PT Pusaka Lintas Samudra sebagai bahan penyelesaian tugas akhir.

Teknik Pengumpulan yang dilakukan penulis terdiri dari:

#### 1. Observasi

Metode Pengumpulan data dengan teknik pengamatan secara langsung bagaimana penerapan administrasi dokumen ekspor impor pada PT Pusaka Lintas Samudra

#### 2. Studi Pustaka

Metode Pengumpulan data dengan cara mencari referensi dari literatur yang berkaitan dengan topik bahasan. Dengan kajian literature yang telah dibaca kemudian di olah sebagai bahan penulisan guna menyelesaikan tugas akhir

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah serta mengarahkan pembaca mengetahui isi Tugas Akhir ini, sistematika penulisan yang digunakan adalah:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini merupakan bagian awal yang menjelaskan hal-hal tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, metode penelitian serta sistematika penulisan tugas akhir.

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini merupakan bagian yang berisi tentang teori-teori prosedur administrasi ekspor impor, dokumen kegiatan ekspor impor yang didapatkan saat penelitian sebagai bahan pembahasan.

## **BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini merupakan bagian penjelasan gambaran umum PT Pusaka Lintas Samudra serta hasil pembahasan mengenai Prosedur Administrasi Ekspor Impor PT Pusaka Lintas Samudra

## **BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini merupakan bagian akhir dalam penulisan tugas akhir. Membahas mengenai kesimpulan dan saran-saran sebagai hasil dari penguraian dan pengamatan yang telah dilakukan.

